

Pemantauan Kualitas dan Integritas Pemilu Melalui Pencocokan dan Penelitian

Erilia Kesumahati, S.Si., Apt., M.M.¹, Alvina², Andrew Chua³, Cindy Amelia⁴, Eileen Kuo⁵, Harvick Oslie⁶, Jonathan⁷, Muhammad Raka Arya Bintang⁸, Owen Siandy Kwok⁹, Stella¹⁰, Suhardi¹¹, Sun Yiek Shea¹², Tiffany¹³, Winshen¹⁴, Venia Joecy¹⁵, Zaspin¹⁶

Universitas Internasional Batam

e-mail: erilia.kesumahati@gmail.com¹, 2242082.alvina@uib.edu², 2251030.andrew@uib.edu³, 2051109.cindy@uib.edu⁴, 2242084.eileen@uib.edu⁵, 2241093.harvick@uib.edu⁶, 2211013.jonathan@uib.edu⁷, 2231210.muhammad@uib.edu⁸, 2242083.owen@uib.edu⁹, 2241115.stella@uib.edu¹⁰, 2251029.suhardi@uib.edu¹¹, 2241119.sun@uib.edu¹², 2241118.tiffany@uib.edu¹³, 2241116.winshen@uib.edu¹⁴, 2241117.venia@uib.edu¹⁵, 2231207.zaspin@uib.edu¹⁶

Abstrak

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pemilu di tahun 2024 mendatang, Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan pencocokan dan penelitian di kalangan masyarakat kota Batam. Kegiatan Coklit merupakan kegiatan dengan cara mendatangi pemilih secara langsung dan menindaklanjuti usulan RT atau RW. Pada kegiatan ini, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan seperti mencatat pemilih yang memenuhi dan tidak agar dapat mengetahui berbagai permasalahan dalam proses pemilu. Kegiatan ini berlangsung pada 4-5 Maret dan 11-12 Maret. Rangkaian pelaksanaan yang dilalui yakni sosialisasi awal kegiatan pencocokan dan penelitian data pemilih yang dilaksanakan secara daring via Zoom, apel siaga pelepasan mahasiswa pada kegiatan pemantauan pemilu yang dilaksanakan di *Sporthall* UIB, pelaksanaan Coklit pada TPS masing-masing kelompok, pengumpulan tugas video sebagai dokumentasi kegiatan, dan pengumpulan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Abstract

In order to support the implementation of elections in 2024, Batam International University carries out research and survey activities among the people of Batam city. Coklit activities are activities by approaching voters directly and inviting RT or RW calls. In this activity, students carry out several activities such as recording voters who fulfill and do not so that we can find out various problems in the election process. This event takes place on March 4-5 and March 11-12. The series of implementations that we went through, namely, the initial socialization of voter data research and survey activities which were carried out boldly via Zoom, student alert calls at election monitoring activities carried out at the UIB Sport hall, carrying out coklit at polling stations for each group. Collection of video assignments as documentation of activities then finally the collection of community service reports.

Keywords: Elections, Directly, Activities

Pendahuluan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pemilu di tahun 2024 mendatang, Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan pencocokan dan penelitian di kalangan masyarakat kota Batam. Kegiatan pencocokan dan penelitian atau yang disebut sebagai Coklit merupakan kegiatan dengan cara

mendatangi pemilih secara langsung dan menindaklanjuti usulan RT atau RW. Dalam kegiatan ini, petugas akan melakukan beberapa kegiatan seperti berikut ini:

1. Mencatat pemilih yang telah memenuhi syarat, tetapi belum terdaftar dalam daftar pemilih

- menggunakan formulir Model A.A-KWK.
2. Memperbaiki data pemilih apabila terdapat kesalahan.
 3. Mencoret pemilih yang telah meninggal.
 4. Mencoret pemilih yang telah pindah domisili ke daerah lain.
 5. Mencoret pemilih yang telah berubah status dari status sipil menjadi status anggota Tentara Nasional Indonesia atau Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 6. Mencoret pemilih yang belum genap berumur 17 (tujuh belas) tahun dan belum kawin/menikah pada hari pemungutan suara.
 7. Mencoret data pemilih yang telah dipastikan tidak ada keberadaannya.
 8. Mencoret pemilih yang terganggu jiwa/ingatannya berdasarkan surat keterangan dokter.
 9. Mencoret pemilih yang sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap.
 10. Mencatat keterangan pemilih berkebutuhan khusus pada kolom jenis disabilitas.
 11. Mencoret pemilih yang berdasarkan identitas kependudukan bukan merupakan penduduk pada daerah yang menyelenggarakan pemilihan.

Dengan pernyataan di atas, dapat kita ketahui bahwa berbagai permasalahan dalam proses pemilu akan muncul apabila kegiatan Coklit tidak diselenggarakan. Oleh karena itu, pihak Universitas Internasional Batam menerjunkan ribuan mahasiswanya untuk melakukan pendataan data pemilu. Adanya keterlibatan mahasiswa Universitas Internasional Batam sebagai bentuk kontribusi pun menyukseskan pelaksanaan pesta demokrasi di Indonesia yang sedang berjalan tahapannya. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa,

pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menjaga integritas proses pemilu dan memperkuat demokrasi di tingkat lokal. Semoga kegiatan ini dapat menjadi contoh inspiratif bagi mahasiswa dan perguruan tinggi lainnya untuk terlibat lebih aktif dalam peran sosial dan politik dalam konteks pemilu.

Masalah

Dalam proses Coklit (pendataan) pemilu, terdapat beberapa dampak dan masalah yang mungkin bagi masyarakat. Dampak dan masalah ini perlu diperhatikan dengan serius karena dapat mempengaruhi integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilu dan demokrasi secara keseluruhan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang setiap dampak dan masalah tersebut:

1. Ketidaknyamanan Bagi Masyarakat

Proses Coklit memerlukan interaksi langsung antara petugas Coklit dengan masyarakat untuk memverifikasi dan mengumpulkan data pemilih. Proses ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi masyarakat, terutama jika mereka harus mengulurkan waktu untuk memberikan informasi atau harus dihubungi oleh petugas Coklit. Ketidaknyamanan ini bisa lebih dirasakan oleh mereka yang memiliki kesibukan atau jadwal padat, serta warga yang tinggal di wilayah terpencil atau sulit dijangkau. Selain itu, jika ada banyak petugas Coklit yang berkunjung ke rumah-rumah warga, hal ini dapat menyebabkan gangguan dan ketidaknyamanan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. Gangguan Privasi

Dalam proses Coklit, petugas Coklit memerlukan data pribadi warga, seperti nama lengkap, alamat, nomor identitas, dan informasi lainnya. Beberapa orang mungkin merasa khawatir bahwa data pribadi

mereka terancam karena harus memberikan informasi ini kepada petugas Coklit. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data. Masyarakat perlu yakin bahwa data pribadi mereka akan dijaga dengan baik dan hanya digunakan untuk tujuan pemilu. Kekhawatiran terhadap privasi ini dapat menurunkan tingkat partisipasi dan kepercayaan masyarakat dalam proses Coklit dan pemilu.

3. **Kualitas Data yang Kurang Akurat**

Proses Coklit yang buruk atau tidak teliti, dapat mengakibatkan data yang tidak akurat. Kesalahan dalam mencatat nama, alamat, atau informasi lainnya dapat terjadi jika petugas Coklit kurang berhati-hati atau tidak melakukan verifikasi yang memadai. Data yang tidak akurat ini dapat menyebabkan masalah dalam pemutakhiran daftar pemilih dan dapat mempengaruhi integritas pemilu. Jika data pemilih tidak terbaru dengan benar, pemilih yang memenuhi syarat mungkin tidak terdaftar, sementara pemilih ganda atau pemilih yang tidak memenuhi syarat dapat tetap terdaftar dalam daftar pemilih.

4. **Potensi Penyalahgunaan Data**

Salah satu masalah utama yang harus diatasi dalam proses Coklit adalah potensi penyalahgunaan data. Jika data yang dikumpulkan selama Coklit tidak dijaga dengan baik, ada risiko bahwa informasi pribadi warga dapat jatuh ke tangan pihak yang tidak berwenang atau dapat digunakan untuk tujuan yang tidak sah. Penyalahgunaan data ini dapat merugikan masyarakat dan membahayakan privasi individu. Oleh karena itu, lembaga penyelenggara pemilu dan petugas Coklit perlu mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk melindungi data pribadi

warga dan mencegah potensi penyalahgunaan.

Jadi, dapat dikatakan bahwa proses Coklit pemilu memiliki dampak dan masalah yang perlu diperhatikan dengan serius. Ketidaknyamanan bagi masyarakat, gangguan privasi, kualitas data yang kurang akurat, dan potensi penyalahgunaan data adalah beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh lembaga penyelenggara pemilu dan petugas Coklit. Penting untuk memastikan bahwa proses Coklit dilakukan dengan profesional, transparan, dan menghormati privasi masyarakat. Masyarakat juga perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya Coklit untuk menjaga integritas pemilu dan mengajak mereka untuk berpartisipasi dengan kesadaran penuh dalam proses demokrasi yang penting ini. Dengan langkah-langkah yang tepat, dampak negatif dari proses Coklit dapat diminimalkan, sementara manfaat dan integritas pemilu dapat dioptimalkan.

Metode

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pemilu di tahun 2024 mendatang, Universitas Internasional Batam (UIB) melaksanakan kegiatan pencocokan dan penelitian di kalangan masyarakat kota Batam. Kegiatan pencocokan dan penelitian atau yang disebut sebagai Coklit merupakan kegiatan dengan cara mendatangi pemilih secara langsung dan menindaklanjuti usulan RT atau RW.

1. **Observasi**

Definisi observasi secara sederhana telah disampaikan oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa dalam arti sempit, observasi merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi. Disini perlu dipahami ada kata kunci yang tergambar ketika mendengar kata

observasi yakni proses mengamati kondisi sekitar yang nantinya akan dijadikan sebagai data penelitian. Kelompok kami menerapkan metode penelitian berbasis observasi dengan mengamati kondisi masyarakat yang berdomisili di kawasan TPS 1 sampai dengan TPS 9 dan TPS 49 sampai dengan TPS 58 sesuai arahan petugas Bawaslu. Pada momen tersebut juga, kelompok kami melakukan pendataan atas bagaimana kondisi kelayakan setiap peserta pemilu apakah sudah memenuhi syarat yang berlaku atau tidak dengan mengamati kertas bukti tanda peserta pemilu yang ditempel di depan rumah masyarakat tersebut.

2. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Hasil dari wawancara tersebut akan dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi. Kelompok kami pada kesempatan Coklit tersebut melakukan wawancara ringan bersama beberapa masyarakat yang sekiranya bersedia untuk diwawancarai.

Adapun pedoman dasar yang kelompok kami jadikan sebagai acuan ketika melakukan wawancara yakni pertanyaan yang kami ajukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan oleh pihak Bawaslu dalam rangka menyukseskan program Coklit. Pertanyaan dan jawaban dari hasil wawancara akan kami kumpulkan dan laporkan dalam bentuk formulir *Google* yang terhubung langsung dengan panitia Bawaslu Kota Batam. Selain itu, kami juga usahakan melakukan wawancara secara sopan sesuai adab setempat guna tidak memicu adanya gesekan dalam diri masyarakat ketika

ditanyakan beberapa pertanyaan sensitif seperti apakah ada anggota keluarga yang meninggal atau disabilitas dalam rumah kepala keluarga yang bersangkutan.

3. Pendidikan Masyarakat

Pada proses wawancara, terdapat masyarakat yang mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Pemilu kepada kami yang merupakan bagian dari penerjunan panitia Bawaslu. Dari pertanyaan-pertanyaan yang berhasil kami himpun, tampak masih banyak masyarakat yang memiliki pemahaman keliru mengenai proses pemilu. Bahkan ada yang masih bingung bagaimana hal yang harus dilakukan bila sudah terdaftar sebagai pemilih dalam pesta demokrasi 2024. Disinilah kami akan memberikan penyuluhan ringan terhadap masyarakat yang bersangkutan mengenai informasi sederhana seputar pemilu dan apa saja kewajiban maupun hak seorang pemilih dalam pemilu.

Penyuluhan yang kami maksud tadi selaras dengan maksud penyuluhan sebagaimana yang dikemukakan oleh Suhardjo yakni suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi-budaya setempat. Dari definisi tersebut dapat terlihat betapa pentingnya pemberian edukasi terhadap masyarakat mengenai pengenalan pemilu meskipun hanya sekedar melalui penyuluhan ringan. Setidaknya masyarakat menjadi tahu apa yang sepatutnya mereka bisa kontribusikan sebagai warga negara

yang baik dalam menyongsong semangat demokrasi bangsa. Disisi lain, kami yang merupakan mahasiswa yang diberi kepercayaan oleh Bawaslu dapat turut serta membantu instansi pemerintah tersebut untuk lebih menjangkau diri kepada rakyat secara menyeluruh.

4. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Usai melalui proses wawancara, apapun informasi yang kami dapatkan akan kami masukkan dalam formulir *Google* yang telah disediakan oleh Bawaslu. Kami juga melakukan dokumentasi berupa foto bersama dengan responden wawancara.

Tujuan pengambilan foto bersama responden wawancara ini ialah meningkatkan kredibilitas atas wujud nyata kami dalam berkontribusi menyukseskan program pemilu 2024. Selain itu, kami juga menuangkan hasil dokumentasi dalam bentuk video dan infografis berbentuk *banner* untuk dilaporkan kepada pihak kampus mengenai abdi masyarakat yang kami lakukan.

5. Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan.

Target dari penyelenggaraan kegiatan pencocokan dan penelitian ini adalah pemilih terdaftar di lokasi Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia, tepatnya pada lokasi TPS 1 sampai dengan TPS 9. Serta pemilih terdaftar yang bertempat di lokasi Baloi Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia, tepatnya pada lokasi TPS 49 hingga TPS 58. Lokasi berlangsungnya kegiatan

Coklit ini telah ditentukan atau dibagi berdasarkan kelompok kecil suku yang ada. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung pada 4- 5 Maret dan 11-12 Maret. Lebih lanjut, pada tanggal tersebut kami para mahasiswa melakukan kegiatan Coklit secara langsung ke daerah-daerah yang sudah ditentukan.

Kelompok penulis yaitu Suku Bali 1 melaksanakan kegiatan Coklit di Kecamatan Lubuk Baja dengan beberapa TPS. Tim kami berfokus pada wilayah Taman Baloi Mas, Kota Batam yang terdiri dari TPS 51-58. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan pengunjungan ke RT/RW sekitar guna meminta permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 4-5 Maret dan 11-12 Maret 2023.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Kegiatan Coklit Jelang Pemilu 2024" telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Maret 2023 dari pukul 11.00 - 15.00 WIB. Selama 4 jam tersebut, kelompok kami yang terdiri dari 2-5 mahasiswa pergi ke beberapa lokasi TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang sudah ditentukan dan mulai melakukan pencocokan data pemilih dari rumah ke rumah hingga mencapai 80 Kepala Keluarga (KK).

Rincian Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Coklit

Lokasi Kegiatan: Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia (TPS 1 - TPS 9). Lalu, Baloi Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia (TPS 49 - TPS 58).

Waktu Kegiatan: Sabtu, 4 Maret 2023 – Minggu, 5 Maret 2023. Sabtu, 11 Maret 2023 – Minggu, 12 Maret 2023.

Durasi Kegiatan: ± 4 (empat) jam.

Pembahasan

Target dari penyelenggaraan kegiatan pencocokan dan penelitian ini adalah pemilih terdaftar. Pemilih terdaftar merupakan pemilih yang telah terdaftar dalam daftar pemilih yang valid dan sah untuk pemilihan tersebut. Adapun target yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah pemilih terdaftar di lokasi Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia, tepatnya pada lokasi TPS 1 sampai dengan TPS 9. Serta pemilih terdaftar yang bertempat di lokasi Baloi Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia, tepatnya pada lokasi TPS 49 hingga TPS 58.

Dalam melaksanakan kegiatan Coklit dari Bawaslu, adapun luaran kegiatan pencocokan dan penelitian ini yaitu (1) sampel data anggota keluarga dari setiap kartu keluarga yang diperoleh berdasarkan lokasi TPS yang sudah diberikan kemudian diisi dalam Google Forms, (2) *banner* yang berisi tentang hasil dan dokumentasi kegiatan pemantauan pemilu yang sudah dilakukan.

Keunggulan dari luaran pelaksanaan kegiatan yakni untuk menghindari adanya permasalahan yang terlewatkan. Pihak mahasiswa melaksanakan survei secara langsung di lapangan, sehingga meminimalisir berbagai jenis kesalahan. Adapun kelemahan dari luaran pelaksanaan tersebut yakni pelaksanaan kegiatan yang kurang efektif dan efisien dikarenakan mahasiswa perlu melakukan kunjungan langsung ke tempat tinggal masyarakat.

Secara keseluruhan, tingkat kesulitan pelaksanaan Coklit cukup tinggi. Mengingat jumlah penduduk yang terdapat pada suatu daerah cukup banyak dan mahasiswa harus mewawancarai para penduduk satu per satu. Tingkat kesulitan juga akan semakin meningkat apabila kepadatan penduduk di suatu daerah tinggi sehingga akses ke rumah-rumah juga akan semakin sulit.



Gamabr 1. Desain *Banner* untuk Kegiatan Coklit dan Panti Asuhan

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan coklit yang diberikan oleh BAWASLU di lokasi Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, dan lokasi Baloi Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan sangat memuaskan. Tim Coklit berhasil mencatat dan memverifikasi data pemilih terdaftar di TPS 1 hingga TPS 9 serta TPS 49 hingga TPS 58 dengan akurasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan komitmen dan kerja keras dari tim pelaksana dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Coklit di lokasi Batu Selicin dan Baloi Indah menunjukkan ketepatan dan kesesuaian antara masalah/persoalan yang dihadapi, yaitu pendataan pemilih untuk pemilihan umum 2024 dengan metode yang diterapkan.

Penggunaan teknologi dan sistem pendataan yang terintegrasi telah mampu mengatasi tantangan dalam mencatat data pemilih dengan presisi dan valid. Metode ini telah membantu mengoptimalkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan input data, serta meningkatkan keandalan dan keakuratan informasi yang diperoleh.

Dampak dari pelaksanaan Coklit sebagai syarat dalam pemilihan umum 2024 di lokasi Batu Selicin dan Baloi Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, cukup signifikan. Data pemilih yang terkumpul melalui Coklit menjadi dasar yang kokoh dalam menyusun daftar pemilih yang sah dan valid. Selain itu, proses Coklit juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat, seperti mempermudah akses ke layanan publik dan kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan Coklit di lokasi Batu Selicin dan Baloi Indah, terdapat beberapa rekomendasi untuk kegiatan Pencatatan Sipil dan Pemuktahiran Data Pemilih (PkM) berikutnya. Pertama, perlu dilakukan peningkatan koordinasi dan komunikasi antara tim Coklit, Bawaslu, dan instansi terkait lainnya guna memastikan kelancaran pelaksanaan dan pertukaran informasi yang tepat waktu. Kedua, penting untuk mengadakan pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif kepada petugas Coklit agar mereka lebih terampil dalam menghadapi tantangan lapangan. Ketiga, pemanfaatan teknologi dan sistem pendataan harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses Coklit. Dengan menerapkan rekomendasi ini, pelaksanaan Coklit pada pemilihan umum berikutnya di lokasi lain dapat berjalan lebih lancar dan berhasil mencapai target yang diharapkan.

Daftar Pustaka

Abdi, H. (2023). Pengertian Observasi Menurut Para Ahli, Ciri-Ciri, Jenis, dan Tujuannya.

<https://www.liputan6.com/hot/read/5294168/pengertian-observasi-menurut-para-ahli-ciri-ciri-jenisdantujuannya#:~:text=%2D%20Suharsimi%20Arikunto.,kajian%20objek%20dengan%20menggunkan%20pengindraan>

Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *no. January*, 1-13.

Manalu, E. H., Harahap, H., & Ridho, H. (2022). Kualitas Daftar Pemilih Tetap pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Humbang Hasundutan. *PERSPEKTIF*, 11(3), 1092-1104.

Millah, N. S., & Dewi, D. A. (2021). Skpp Bawaslu Sebagai Sarana Pendidikan Politik Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 355–363. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1583>

Prafitasari, A. (2023). 10 Pengertian wawancara menurut para ahli - Adjar. *Adjar*. <https://adjar.grid.id/read/543779163/10-pengertian-wawancara-menurut-paraahli?page=all>

Rahmatunnisa, M. (2017). Mengapa Integritas Pemilu Penting. *Jurnal Bawaslu*, 3(1), 1-11.

Riadi, M. (2021). Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Program, Metode dan Media). *kajianpustaka.com*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuanprogram.html>

Saputri, M. E. (2020). Wawancara. Telkom University: Bandung.

Sastrawacana.Id. (2023). 10 Pengertian dokumentasi menurut para ahli - Sastrawacana.id. <https://sastrawacana.id/2023/04/03/10pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli/>

- Syaiful, A. (2021). *Implementasi Kebijakan Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Meningkatkan Kualitas Daftar Pemilih Di Kabupaten Sidenreng Rappang= Implementation Of The Policy Of The General Election Commission (Kpu) In Improving The Quality Of The Voter List In Sidenreng Rappang Regency* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Thamrin, M. H., Nasution, M. A., & Nasution, F. A. (2020). Problematik Data Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 Di Kota Medan.
- Yakub, A., Mantopani, S., & Budiman, N. (2022). Upaya Menjamin Hak Pilih Masyarakat melalui Tahapan Coklit pada Pilkada Bulukumba 2020. *Politics and Humanism*, 1(1), 39-51.